

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Moh Nazir, 2000: 63). Pendekatan survei membedakan serta mengenal masalah-masalah serta mendapat pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung. Penyelidikan dilakukan dalam waktu bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Moh Nazir, 2000: 66).

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram (2008: 149). Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan anket atau kuesioner untuk mengetahui informasi tentang gambaran karakteristik dan pengetahuan masyarakat tentang program JKN – KIS di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yaitu “merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti” (Notoadmodjo, 2010:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 adalah 4450 jiwa. Jumlah populasi penelitian ini digunakan sebagai dasar penentuan jumlah sampel.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek peneliti (Notoadmojo, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sesuai kriteria inklusi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Notoadmojo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian warga di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo yang termasuk dalam kriteria inklusi.

Kriteria sampel ditentukan terlebih dahulu selanjutnya sampel yang sesuai dipilih menjadi sampel. Kriteria yang ditentukan untuk obyek penelitian adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012).

Besar Sampel :

Adapun besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Toleransi Kesalahan (10%)

Jawab :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{4450}{1 + 4450 (0,1)^2}$$

$$n = 97.8 \Rightarrow 98$$

Berdasarkan perhitungan sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 98 responden yang merupakan masyarakat Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian dan telah memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002) yaitu:

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Berusia Produktif 17 tahun ke atas
- c. Domisili Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo
- d. Memiliki *smartphone Android / IOS*

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002)

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat dibawah usia 17 tahun
- b. Masyarakat yang tidak memiliki *smartphone android / IOS*
- c. Responden diluar domisili Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti dapat berubah-ubah, bermacam-macam, berbeda-beda (tentang harga, mutu, dan sebagainya). Menurut Sugiyono (2009: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga variabel dalam penelitian ini Karakteristik responden meliputi Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Status Pernikahan, Pendapatan dan Pengetahuan Masyarakat tentang JKN-KIS di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Penilaian
Pengetahuan	Pengetahuan mengenai Program JKN KIS adalah pengetahuan atau kemampuan responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar tentang program JKN – KIS. Variabel pengetahuan dibagi dalam 15 pertanyaan dengan rincian 5 pertanyaan setiap komponen yaitu : a. Kepesertaan JKN b. Manfaat JKN c. Iuran JKN	Kuisisioner	Ordinal	Pengetahuan diukur 15 pertanyaan dengan penilaian : Benar = 1 Salah = 0 Kriteria objektif : a. Pengetahuan baik, tentang JKN jika skor responden menunjukkan $> 50\%$. b. Pengetahuan kurang tentang JKN jika skor responden menunjukkan $\leq 50\%$.

<p>Variabel Karakteristik Responden: Pendidikan</p>	<p>Merupakan jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti responden. Variabel pendidikan dibagi dalam lima kategori yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak sekolah /tidak tamat SD 2) Tamat SD 3) Tamat SMP 4) Tamat SMA 5) Tamat Perguruan Tinggi(D1/D3/ S1/S2/S3). 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Kriteria objektif : Tingkatan pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dasar/rendah : tamat SD-SMP b. Pendidikan menengah : tamat SMA/SMK c. Pendidikan Tinggi : tamat D3/S1
<p>Pekerjaan</p>	<p>Adalah segala bentuk aktivitas seseorang yang dilakukan secara rutin serta mendapatkan imbalan berupa penghasilan/gaji.</p>	Kuisisioner	Nominal	<p>Variabel pekerjaan dibagi dalam lima kategori, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tidak bekerja b) Pedagang/Wiraswasta c) Karyawan Swasta d) Pegawai Negeri (PNS)/TNI/Polri e) Lain-lain <p>(Widiantari, 2015)</p>

Jenis Kelamin	Karakteristik Biologis yang dilihat dari luar.	Kuesioner	Nominal	Kriteria Objektif : 1. Laki laki 2. Perempuan
Usia	Umur Individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun (Elizabeth BH dalam Nursalam 2003)	Kuesioner	Ordinal	Jumlah umur responden pada setiap kategori. Kategori umur 1. Masa Remaja Akhir 17 - 25 tahun 2. Masa Dewasa Awal 26 - 35 tahun 3. Masa Dewasa Akhir 36 - 45 tahun 4. Masa Lansia Awal 46 - 55 tahun 5. Masa Lansia Akhir 56 - 65 tahun 6. Masa manula > 65 tahun (Depkes RI,2009)dalam Santika (2015)
Pendapatan	Pendapatan keluarga adalah seluruh penghasilan keluarganya, pendapatan keluarga ditambah dengan penghasilan seluruh anggota keluarga dalam satu bulan yang dihitung dalam satuan rupiah.	Kuisisioner	Ordinal	Pendapatan keluarga dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan Upah Minimum Karyawan (UMK) Kabupaten Sidoarjo Rp. 4.193.581 Hal ini berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 188/498/KPTS/013/2020 Kriteria objektif: a. Rendah , jika pendapatan keluarga < Rp

				4.193.581. b. Tinggi , jika pendapatan keluarga \geq Rp 4.193.581
--	--	--	--	---

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga responden tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa kuesioner online melalui *google form* dengan jumlah soal 15 butir. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lain berupa:

- a. *Informed consent*
- b. Kuisioner online (*google form*)
- c. *Handphone* Android / IOS

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder

1) Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran: 2011). Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk jawaban dari kuisioner dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Data primer penelitian ini diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner online

melalui *google form* yang telah disiapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu gambaran karakteristik dan pengetahuan masyarakat tentang program JKN di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Data Sekunder

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Desa yaitu total jumlah masyarakat Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

3) Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dibagi menjadi pengamatan/ Observasi dan Angket/ kuisisioner. Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengidentifikasi respon dari jawaban responden melalui kuisisioner online. Kuisisioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup atau pilihan ganda mengenai hal-hal yang ada dalam penelitian yaitu gambaran karakteristik dan pengetahuan masyarakat tentang program JKN di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan bulan November 2020.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi . Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah “meneliti kembali catatan (data) untuk mengetahui apakah data cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui kelengkapannya” (Choirunisa, 2014). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisioner online akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

2. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka, kemudian dimasukkan kedalam lembar jawaban guna mempermudah membacanya (Notoatmodjo, 2010:176).

- Responden 01 : Responden yang telah mengisi kuesioner pertama
- Responden 02 : Responden yang telah mengisi kuesioner kedua
- Responden 03 : Responden yang telah mengisi kuesioner ketiga
- Dst.

3. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Memberikan skor pada item – item yang perlu diberi skor. Setiap pertanyaan terkait variabel pengetahuan tentang JKN dari kuesioner mempunyai skor yaitu jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Perhitungan nilai skor dihitung menggunakan rumus :

(Arikunto , 2006)

$$P = \frac{\Sigma F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar Presentase dalam %

ΣF : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal.

Dengan kategori tingkat pengetahuan Menurut Budiman dan Riyanto (2013) yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu sebagai berikut :

Tingkat pengetahuan kategori Baik nilainya $> 50\%$

Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik nilainya $\leq 50\%$

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses mengelompokkan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat – sifat yang dimiliki. Data hasil dari pengumpulan kuesioner di coding, kemudian dimasukkan ke dalam tabel, setelah terbentuk tabel, selanjutnya tabel tersebut dianalisa dan dinyatakan dalam tulisan (Choirunisa,2014). Peneliti menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan tabel.

3.9 Penyajian Data

Menurut Miles dalam (Sari, 2013) “Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.” Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Berikut data yang akan disajikan oleh peneliti :

1) Data umum :

Gambaran umum lokasi penelitian

2) Data Khusus :

- a. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Usia, dan Pendapatan
- b. Diagram Presentasi Tingkat Pengetahuan Responden

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Dalam hal tersebut peneliti sudah menyiapkan formulir persetujuan untuk subyek atau *informed consent*. Karena peneliti menggunakan kuesioner online melalui *google form*, maka peneliti juga memberikan penjelasan seputar penelitian pada kuesioner dan selanjutnya responden mengisi form PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan) untuk menyatakan bahwa masyarakat tersebut bersedia menjadi responden dan mengikuti penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sudah terlebih dahulu menjelaskan atau memberikan informasi kepada responden bahwa data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan tugas akhir individu dan tidak akan disebarluaskan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian sebaiknya memperoleh manfaat sebanyak-banyaknya dan meminimalisir kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.

Peneliti berusaha hanya memberikan manfaat kepada responden dan tidak memberikan resiko atau kerugian sama sekali. Manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan responden tentang JKN-KIS. Hal tersebut didapat dari kemampuan responden dalam mengisi kuesioner penelitian. Dari kuesioner tersebut responden akan langsung memperoleh kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner.